



## Pemkot Kirim Pemadam ke Cilacap

UMBULHARJO -- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta ambil bagian dalam upaya pemadaman kobaran api di kilang RU IV Pertamina Cilacap. Senin (4/5) malam, Pemkot mengirim petugas dan mobil pemadam kebakaran ke Cilacap.

Kepala Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana, dan Perlindungan Masyarakat (PKB Linmas) Kota Yogyakarta, Drs Sudarsono MM kepada *Bernas Jogja*, Selasa (5/4), mengatakan, jumlah personil yang dikirim 24 orang. Mereka merupakan petugas yang terlatih dan berpengalaman dalam mengatasi kebakaran di wilayah Jogja dan sekitarnya. Mereka membawa peralatan lengkap, termasuk beberapa unit mobil pemadam kebakaran serta sebuah mobil tangga.

Menurutnya, pengirimkan personel sebanyak itu dilakukan, karena proses pemadaman kobaran api di kilang RU IV Pertamina Cilacap cukup

berat. Mengingat yang terbakar adalah bahan bakar minyak dalam jumlah besar. Sehingga setiap 2 jam akan dilakukan rolling atau pergantian petugas.

"Kalau petugasnya terbatas, bisa dipastikan mereka akan kelelahan. Sebab mereka akan bekerja nonstop untuk memadamkan api," ujarnya.

Ketika ditanya sampai kapan petugas akan ditempatkan di Cilacap, Sudarsono mengaku belum bisa memastikan. "Kami akan berupaya maksimal untuk membantu proses penanganan kebakaran di kilang minyak Cilacap. Sehingga kami berharap petugas baru akan ditarik setelah kobaran api benar-benar padam," imbuhnya.

Terkait kegiatan tersebut, Sudarsono mengaku telah minta izin Walikota Yogyakarta, H Herry Zudianto. "Pak Wali sangat mendukung. Bahkan beliau sempat mengontak saya untuk

menanyakan masalah pengiriman bantuan ke Cilacap," kata Sudarsono.

Pengiriman bantuan bukan hanya dilakukan Pemkot Jogja. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah juga mengirimkan bantuan yang sama dari Semarang.

Bagi Sudarsono, pengiriman regu pemadam kebakaran itu memiliki nilai positif, khususnya bagi petugas pemadam kebakaran Pemkot. Karena ilmu memadamkan kobaran api tidak cukup hanya dipelajari dari teori. Bila ingin menjadi petugas pemadam yang profesional, masing-masing harus terjun langsung dalam kegiatan pemadaman kebakaran.

"Proses pemadamam kobaran api di kilang minyak baru kafi pertama diikuti petugas kami. Sehingga dari kegiatan ini, kami berharap para petugas bisa mendapatkan tambahan ilmu. Tentu saja ini akan berguna bagi penanggulangan kebakaran di Jogja," tandasnya. (skd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005